

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB 8 : DENGAN SENI ISLAM, KEHIDUPAN SEMAKIN HARMONI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Genap
Alokasi Waktu : 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pemahaman dasar bahwa manusia menyukai keindahan (*fitriah*). Mereka mengenal beberapa bentuk seni seperti musik, gambar, dan bangunan indah.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada berbagai bentuk ekspresi seni modern (musik, film, desain grafis) dan memiliki rasa ingin tahu tentang bagaimana Islam memandang seni.
- **Latar Belakang** : Peserta didik adalah generasi digital yang terpapar beragam konten seni dari seluruh dunia. Pandangan mereka tentang batasan seni dalam Islam mungkin masih perlu diluruskan dan diperdalam.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan contoh-contoh karya seni Islami seperti kaligrafi, arsitektur masjid, dan video klip nasyid/qasidah.
 - **Auditori**: Membutuhkan lantunan seni baca Al-Qur'an, alunan musik Islami, diskusi tentang lirik lagu, dan penjelasan guru.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas praktik seperti mencoba menulis kaligrafi sederhana, membuat poster bertema seni Islami, atau mempresentasikan analisis sebuah karya seni.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian seni Islami, dalil naqli yang mendasarinya, serta ciri-ciri dan batasan seni yang sesuai dengan syariat.
 - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi berbagai bentuk ekspresi seni Islami (seni baca Al-Qur'an, kaligrafi, arsitektur, musik) dan membedakannya dengan seni yang tidak sesuai nilai Islam.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini membantu peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakat seninya secara positif dan sesuai dengan ajaran agamanya, serta mampu memilih dan memilah tontonan dan karya seni yang baik.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Peserta didik perlu dibimbing untuk memahami batasan-batasan dalam seni agar tidak terjebak pada pemahaman yang terlalu longgar atau terlalu kaku.

- **Struktur Materi:** Dimulai dari konsep dasar seni dan keindahan dalam Islam, dalil dan pandangan ulama, batasan-batasan syariat, hingga pembahasan berbagai bentuk ekspresi seni Islami yang berkembang di masyarakat.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa keindahan adalah sifat Allah dan mengekspresikan seni dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keimanan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis sebuah karya seni dan menilainya berdasarkan batasan-batasan yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan atau mengapresiasi karya seni yang mengandung pesan-pesan moral dan keislaman.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis berbagai jenis seni musik Islami.
 - **Kemandirian:** Membentuk selera seni pribadi yang sejalan dengan nilai-nilai akhlak mulia.
 - **Kepedulian:** Menghargai keragaman seni dan budaya selama tidak bertentangan dengan prinsip dasar Islam.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menjadikan seni sebagai sarana untuk mengingat keagungan Allah dan menyebarkan pesan-pesan kebaikan.
- **Kewargaan:** Menghargai warisan seni dan arsitektur Islam di Indonesia sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu membedakan antara seni yang membangun jiwa dan seni yang merusak akhlak berdasarkan kriteria yang jelas.
- **Kreativitas:** Peserta didik termotivasi untuk mengekspresikan gagasan dan perasaannya melalui medium seni yang positif dan Islami.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama untuk menganalisis dan mempresentasikan berbagai bentuk kesenian Islami.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu secara mandiri memilih tontonan dan bacaan yang mengandung nilai seni dan etika yang baik.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa seni yang indah dan menenangkan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan mental dan spiritual.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan gagasannya tentang seni Islami melalui presentasi, tulisan, atau karya visual.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Budaya:** Menjadi disiplin ilmu utama yang dibahas dari perspektif Islam (seni rupa, seni musik, arsitektur).
- **Sejarah Kebudayaan Islam:** Mempelajari perkembangan seni kaligrafi, arsitektur, dan musik pada masa peradaban Islam.
- **Bahasa Indonesia:** Mengapresiasi keindahan sastra dalam lirik-lirik nasyid dan qasidah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian seni Islami, dalil naqli, dan batasan-batasan dalam berekspresi seni menurut ajaran Islam.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan bentuk ekspresi seni baca Al-Qur'an dan seni kaligrafi.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan bentuk ekspresi seni arsitektur dan seni musik Islami (Nasyid, Hadroh, Qasidah).
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu menyimpulkan perilaku seorang muslim dalam mengekspresikan seni dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang seni musik Islami.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Dakwah Milenial: Ketika Seni Menjadi Media."
- "Arsitektur Masjid di Kotaku: Keindahan yang Mengajak Sujud."
- "Playlist Islami: Memilih Musik yang Menenangkan Hati dan Sesuai Syariat."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Cooperative Learning, Contextual Teaching and Learning (CTL)*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenungi hadis "Innallaha jamilun yuhibbul jamal" (Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan) dan maknanya dalam kehidupan.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan berbagai jenis seni Islami dengan praktik keagamaan dan budaya yang ada di lingkungan sekitar peserta didik (misalnya, hadroh di acara maulid, kaligrafi di masjid).
 - **Joyful Learning:** Belajar melalui apresiasi karya seni (mendengarkan musik, melihat gambar arsitektur), diskusi interaktif, dan permainan pantun.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Apresiasi Karya, Studi Pustaka.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam contoh seni: audio (nasyid), visual (kaligrafi, arsitektur), dan audio-visual (video hadroh).
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa memilih jenis musik Islami yang ingin mereka alami dalam kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil diskusi dapat dipresentasikan dalam bentuk peta konsep, paparan lisan, atau tabel perbandingan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Seni Budaya untuk praktik kaligrafi atau analisis musik.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengunjungi masjid dengan arsitektur unik di sekitar atau mengundang grup hadroh lokal untuk tampil di sekolah (jika memungkinkan).
- **Mitra Digital:** Menggunakan YouTube dan Spotify untuk mencari contoh-contoh seni musik Islami.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menempelkan contoh-contoh kaligrafi dan foto arsitektur masjid yang indah di dinding kelas.
 - Menggunakan proyektor dan speaker untuk menampilkan karya seni visual dan audio.
- **Ruang Virtual:**
 - Membuat *playlist* bersama di Google Classroom berisi contoh lagu-lagu nasyid, qasidah, dan hadroh untuk dianalisis.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun sikap apresiatif dan menghargai karya seni.
 - Mendorong diskusi yang terbuka namun tetap dalam koridor adab dan etika.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari artikel tentang sejarah MTQ atau biografi arsitek masjid ternama.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi tentang "Bagaimana cara kita mendukung seniman muslim agar terus berkarya secara Islami?".

- **Penilaian Daring:** Kuis formatif menggunakan Kahoot! tentang jenis-jenis kaligrafi atau nama-nama irama tilawah.
- **Media Presentasi Digital:** Kelompok menggunakan PowerPoint atau Canva untuk mempresentasikan hasil analisisnya.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah foto-foto karya arsitektur masjid di sekitar yang diambil oleh peserta didik ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Konsep dan Batasan Seni dalam Islam

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan rubrik Tafakur, "Bayangkan jika hidup ini tanpa seni, tanpa warna, tanpa irama, apa yang akan terjadi?".
- **Motivasi:** Guru membacakan "Pantun Islami" (Aktivitas 1) dan mengajak peserta didik memberikan tanggapan. (*Joyful*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Pengertian Seni Islami" dan "Pandangan Islam tentang Seni".
- **Menanya:** Guru memantik diskusi: "Apakah semua seni itu Islami?", "Apa bedanya seni Islami dengan seni biasa?".
- **Mengeksplorasi (Diskusi Kelompok):** Peserta didik berdiskusi tentang "Batasan-Batasan Islam dalam Berseni" (Aktivitas 3). Setiap kelompok mencoba memberikan contoh nyata seni yang sesuai dan tidak sesuai batasan. Contoh: lagu dengan lirik baik vs lirik tidak mendidik. (*Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Guru menguatkan pemahaman dengan menjelaskan hadis "Innallaha jamilun yuhibbul jamal", bahwa mencintai keindahan adalah fitrah yang sejalan dengan Islam, selama ekspresinya tidak melanggar syariat. (*Mindful*).
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang batasan seni dalam Islam.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah mengetahui batasannya, seni seperti apa yang akan lebih sering kalian nikmati mulai sekarang?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa Islam mendukung seni yang mengarah pada kebaikan dan keimanan.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Seni Baca Al-Qur'an dan Kaligrafi.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Seni Baca Al-Qur'an dan Kaligrafi

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru memperdengarkan dua audio: bacaan Al-Qur'an datar dan bacaan Al-Qur'an dengan irama (murattal). Guru bertanya, "Mana yang lebih menyentuh hati?"

Mengapa?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Seni Baca Al-Qur'an" dan "Seni Kaligrafi" di buku teks. Guru menampilkan berbagai contoh tulisan kaligrafi (Naskhi, Tsuluts, Kufi, dll).
- **Menanya:** "Apa tujuan utama MTQ?", "Mengapa kaligrafi sering dijadikan hiasan di masjid?".
- **Mengeksplorasi (Aktivitas 4):** Peserta didik secara berkelompok membuka link YouTube yang disarankan (atau yang relevan) untuk mengenal berbagai irama (naghmah) dalam membaca Al-Qur'an. Kelompok menuliskan ciri khas dari beberapa irama yang mereka dengar. (*Joyful*).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik diajak untuk memahami bahwa keindahan bacaan dan tulisan Al-Qur'an bertujuan untuk memuliakan kalam Allah dan mendekatkan pembaca/penikmatnya kepada Al-Qur'an. (*Meaningful, Mindful*).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana seni baca Al-Qur'an dan kaligrafi dapat meningkatkan kecintaan kita pada Al-Qur'an?".
- **Rangkuman:** Guru merangkum materi MTQ sebagai wadah pengembangan seni baca Al-Qur'an dan kaligrafi sebagai seni memuliakan tulisan wahyu.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi Seni Arsitektur dan Musik Islami.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Seni Arsitektur dan Musik Islami

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan beberapa gambar masjid dengan arsitektur yang megah dan unik dari berbagai negara. Guru bertanya, "Apa yang membuat bangunan masjid ini indah?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Seni Arsitektur" dan "Seni Musik Islami" (Nasyid, Hadroh, Qasidah).
- **Mengeksplorasi (Aktivitas 5 & 6):**
 - Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok besar.
 - Setengah dari kelompok mengerjakan Aktivitas 5: mencari 10 masjid dengan arsitektur berbeda.
 - Setengah kelompok lainnya mengerjakan Aktivitas 6: mendeskripsikan persamaan dan perbedaan antara Nasyid, Hadroh, dan Qasidah. (*Meaningful*).
- **Apresiasi Karya:** Guru memperdengarkan contoh dari masing-masing jenis musik (Nasyid, Hadroh, Qasidah) agar peserta didik dapat merasakan perbedaannya secara langsung. (*Joyful*).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Peserta didik dapat memilih untuk bergabung dengan kelompok arsitektur (visual) atau musik (auditori) sesuai minatnya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Dari berbagai jenis musik Islami tadi, mana yang paling kalian sukai? Apa pesan yang kalian tangkap dari liriknya?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa arsitektur dan musik dapat menjadi media dakwah yang kuat dan diterima oleh masyarakat luas.
- **Tindak Lanjut:** Setiap kelompok diminta memantapkan hasil diskusinya untuk dipresentasikan di pertemuan terakhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Apresiasi dan Perilaku Muslim Terhadap Seni

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan presentasi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Bagaimana seharusnya sikap kita jika melihat karya seni teman kita? atau jika ada karya seni yang tidak sesuai dengan ajaran Islam?".

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Presentasi Kelompok:** Kelompok Arsitektur dan Kelompok Musik mempresentasikan hasil eksplorasi mereka (Aktivitas 5 & 6) di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan.
- **Mengamati dan Diskusi:** Peserta didik membaca materi "Perilaku Muslim dalam Mengekspresikan Seni". Guru memandu diskusi tentang bagaimana seharusnya seorang muslim bersikap sebagai penikmat dan sebagai seniman.
- **Studi Kasus:** Guru memberikan contoh kasus: "Sebuah lagu menjadi viral, iramanya bagus tapi liriknya mengajak pada hal-hal yang tidak baik. Bagaimana sikap kita?". (*Meaningful, Mindful*).
- **Muhasabah:** Peserta didik diajak mengisi tabel "Pribadi Pelajar Berkarakter" untuk merefleksikan sikapnya terhadap seni.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu hal yang akan kamu lakukan untuk mendukung seni Islami di sekitarmu?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa seorang muslim harus cerdas dan berakhlak, baik dalam menciptakan maupun menikmati karya seni.
- **Tindak Lanjut:** Informasi tentang Asesmen Sumatif (Tes Tertulis).
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Seni apa yang paling kamu sukai? Mengapa?", "Menurutmu, apakah Islam melarang musik?".
- **Peta Pikiran:** Peserta didik membuat peta pikiran tentang kata "Seni Islami".

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Apa saja batasan dalam berseni menurut Islam?".
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati kemampuan analisis, kerja sama, dan cara penyampaian pendapat saat membahas jenis-jenis seni.
- **Produk (Proses):**

- Catatan hasil analisis irama tilawah.
- Tabel perbandingan Nasyid, Hadroh, dan Qasidah.
- Daftar masjid beserta analisis arsitekturnya.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**

- **Presentasi Hasil Diskusi:** Menilai kedalaman analisis dan pemahaman kelompok terhadap jenis-jenis seni Islami yang dibahas.
- **Kriteria:** Kelengkapan informasi, kebenaran analisis, dan kejelasan saat presentasi.

- **Praktik (Kinerja):**

- Keaktifan dalam diskusi dan kemampuan memberikan argumen yang relevan.

- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap konsep dan bentuk seni Islami (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)

Pilihan Ganda

1. Unsur utama yang harus ada dalam seni dan menjadi esensi dari seni Islami adalah...
 - A. Kemewahan
 - B. Keindahan
 - C. Popularitas
 - D. Kesenangan
2. Seni menulis huruf Arab dengan indah yang isinya mengenai ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis disebut...
 - A. Arsitektur
 - B. Qasidah
 - C. Kaligrafi
 - D. Nasyid
3. Berikut ini adalah batasan dalam mengekspresikan seni menurut Islam, kecuali...
 - A. Menjaga norma-norma agama.
 - B. Menghindari sikap takabur.
 - C. Harus mendapatkan keuntungan materi.
 - D. Tidak melalaikan kewajiban kepada Allah Swt.
4. Seni suara bernapaskan Islam yang biasanya diiringi instrumen rebana dan berisi puji-pujian kepada Allah dan Rasul-Nya disebut...
 - A. Nasyid
 - B. Hadroh
 - C. Gambus
 - D. Pop Religi
5. Lomba seni membaca Al-Qur'an yang diselenggarakan secara berjenjang di Indonesia dikenal dengan nama...
 - A. LPTQ
 - B. MTQ
 - C. STQ
 - D. FASI

Essay

1. Jelaskan mengapa sebuah karya seni bisa disebut "Seni Islami"! Apa saja kriteria

utamanya?

2. Analisislah persamaan dan perbedaan antara Nasyid dan Qasidah dari segi lirik, alat musik, dan tujuan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.